



KAPj IAI Goes to Campus

Tantangan dan Peluang Penerimaan Pajak Tahun 2022

Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak

26 Januari 2022



Outline

- Sekilas Penerimaan Pajak 2021
- Tantangan Penerimaan Pajak 2022
- Peluang Penerimaan Pajak 2022

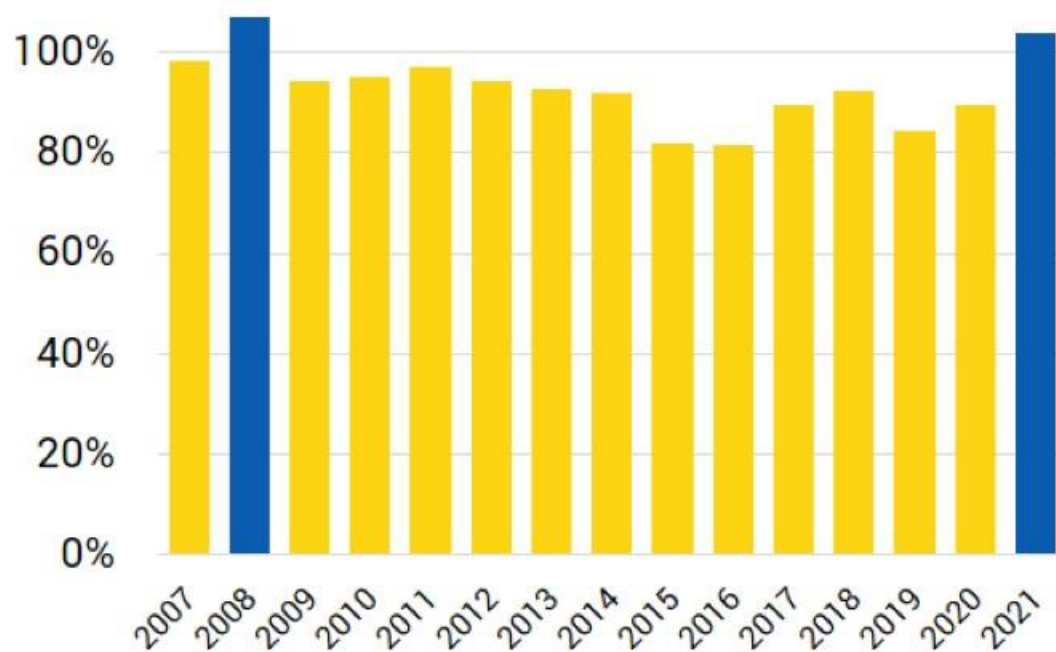


Kinerja Positif Penerimaan Pajak Tahun 2021

Penerimaan pajak di tahun 2021 mencatatkan performa yang menjanjikan, baik dari sisi capaian terhadap target maupun pertumbuhan (year-on-year) – tertinggi sejak 2008

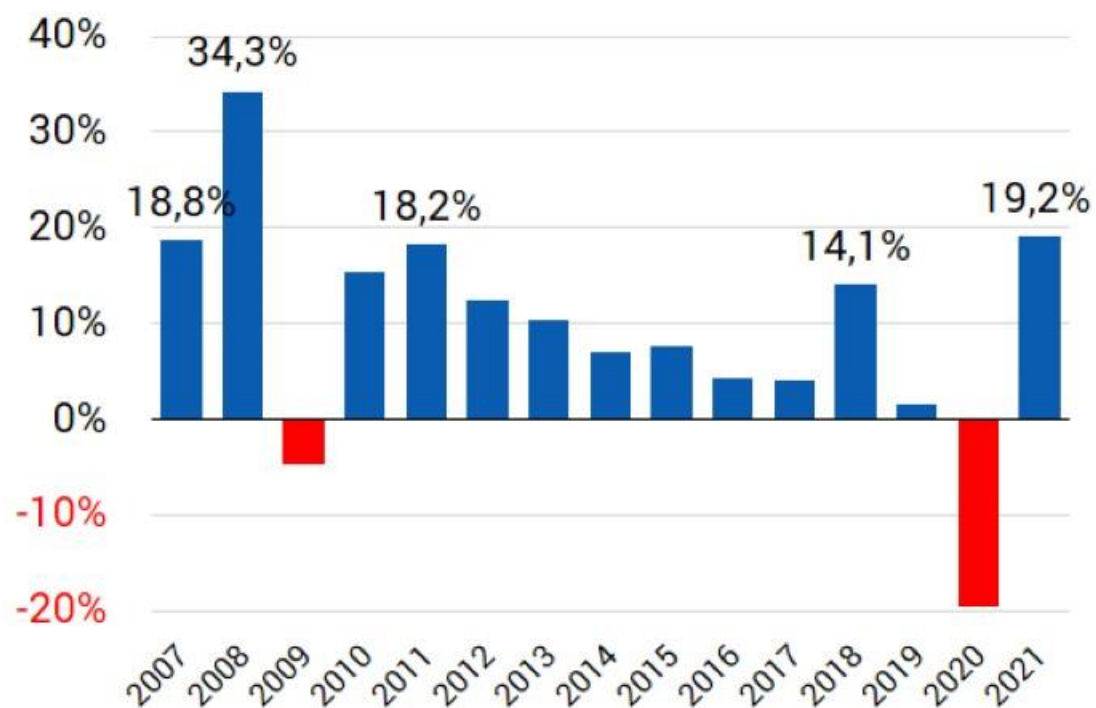
Capaian penerimaan pajak (2007 – 2021, % thd target)

Pertama kalinya, sejak tahun 2008, penerimaan pajak mencapai lebih dari target yang diamanatkan



Pertumbuhan penerimaan pajak (2007 – 2021, % y-o-y)

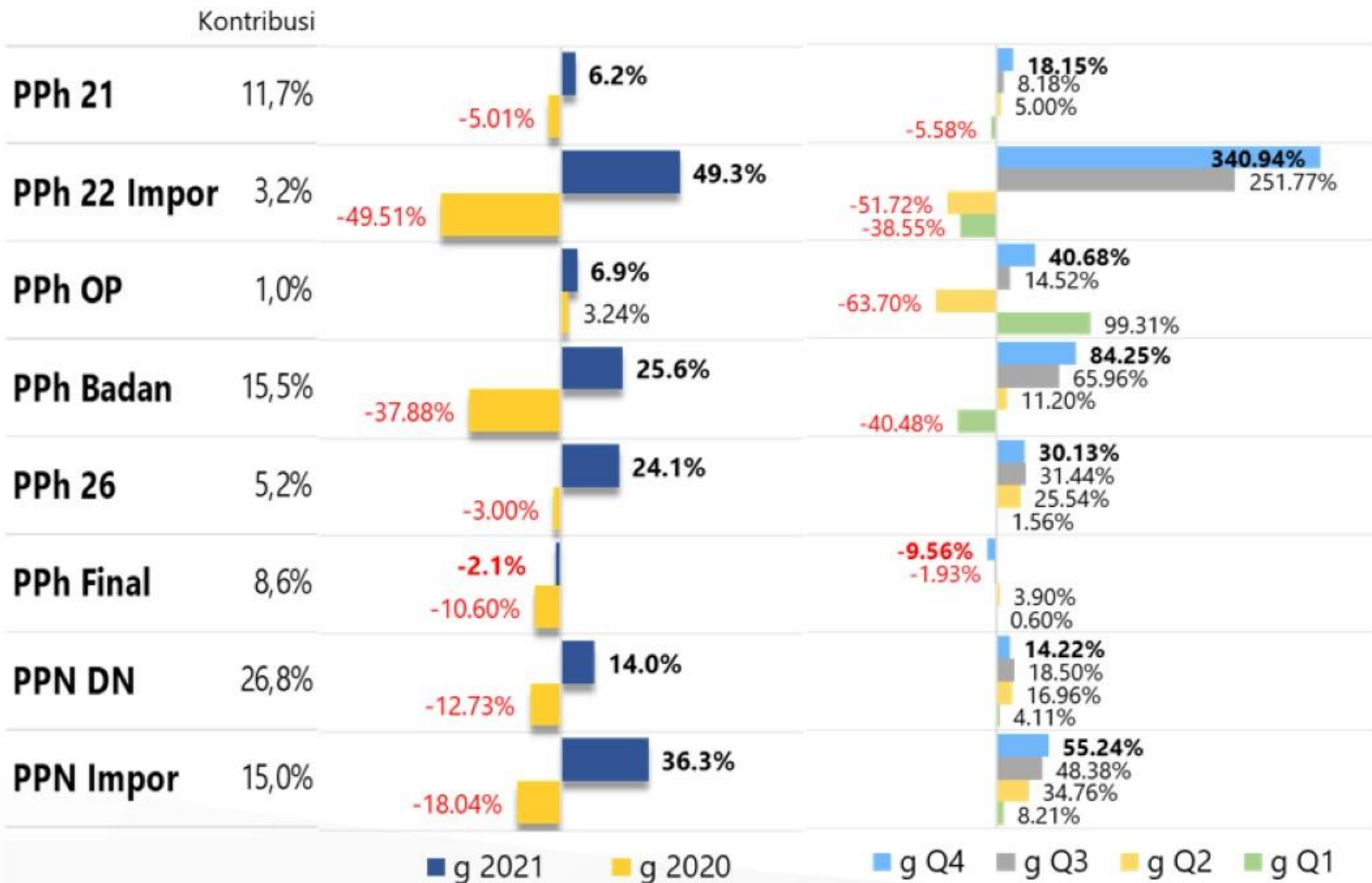
Demikian pula pertumbuhan (y-o-y) paling tinggi sejak tahun 2008





Penerimaan Pajak Tahun 2021 didukung kinerja Jenis Pajak utama

Jenis Pajak Utama menunjukkan pertumbuhan positif di tahun 2021



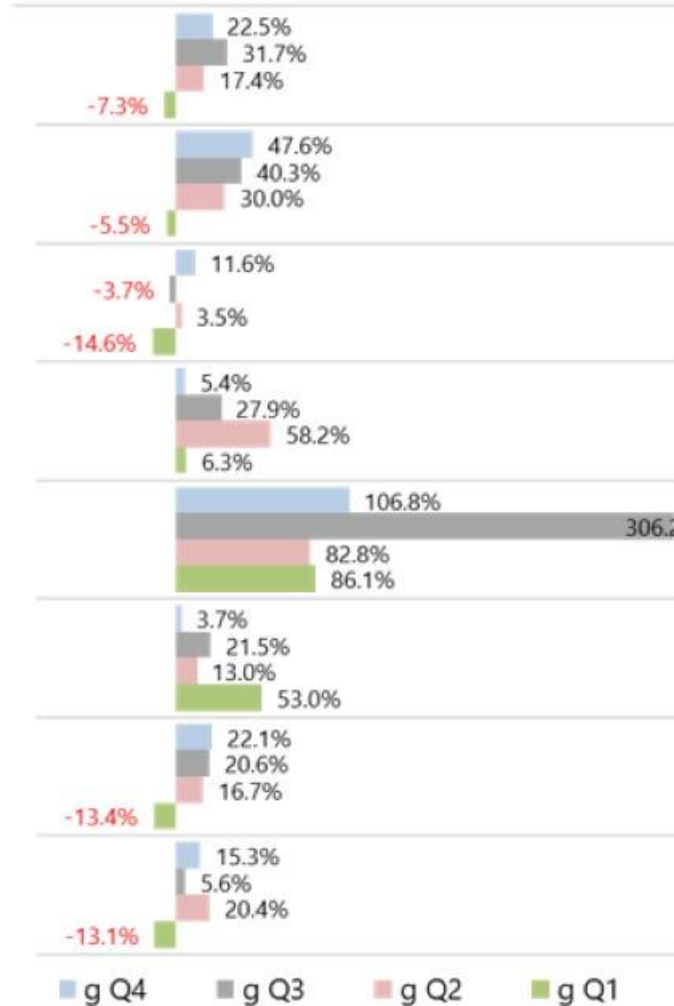
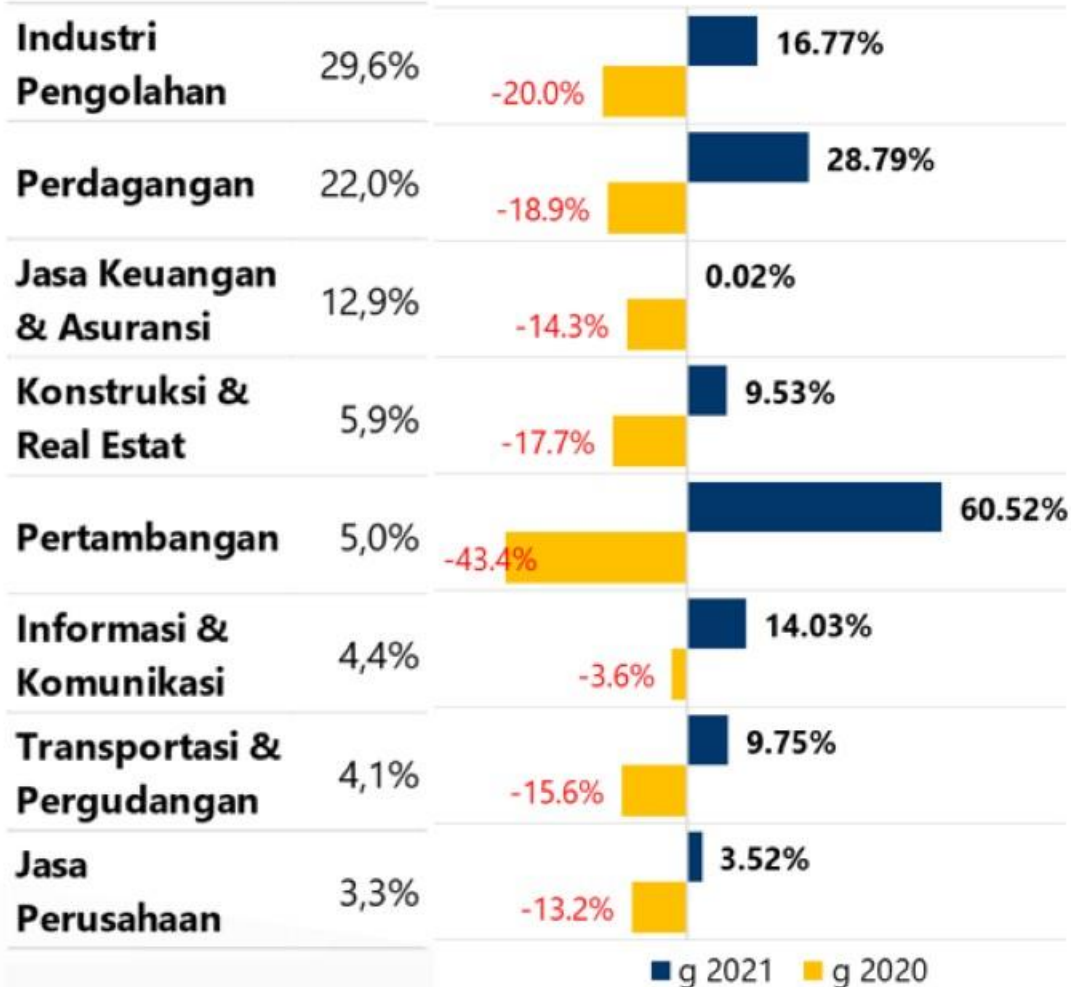
- **Penerimaan PPh 21** meningkat sejalan dengan perbaikan utilisasi tenaga kerja
- **Penerimaan PPh 22 impor** tumbuh tinggi sejalan dengan peningkatan impor dan berkurangnya pemberian insentif PPh 22 impor untuk KLU tertentu sejak Q3
- **PPh Badan** menunjukkan perbaikan sejalan dengan pemulihan ekonomi dan berakhirnya waktu pemberian insentif pengurangan angsuran pada sebagian besar sektor
- **PPh 26** meningkat disebabkan kenaikan pembayaran deviden dan bunga
- **PPh final** berkontraksi disebabkan penurunan tarif pajak atas bunga obligasi dan penurunan tingkat suku Bunga
- **PPN DN** tumbuh tinggi karena pemulihan aktivitas ekonomi dan meningkatnya belanja pemerintah 4



Demikian pula kinerja penerimaan pajak dari sektor utama

Seluruh sektor utama mencatat pertumbuhan tumbuh positif pada tahun 2021

Kontribusi



- ✓ Sektor **Industri** dan **Perdagangan** masih tumbuh *double digit* sejak triwulan II, ditopang oleh pulihnya permintaan global dan domestik yang mendorong peningkatan produksi, konsumsi, ekspor, dan impor.
- ✓ **Jasa Keuangan & Asuransi** tumbuh terbatas karena penurunan tingkat suku bunga dan penurunan tarif PPh Final bunga obligasi, meskipun profitabilitas mulai membaik
- ✓ Sektor **Konstruksi & Real Estat** tumbuh positif didorong oleh kenaikan baiknya kinerja Konstruksi Gedung dan Konstruksi Bangunan Sipil
- ✓ Kinerja **Pertambangan** didorong oleh permintaan global dan meningkatnya harga komoditas tambang, yang mendorong peningkatan PPh Badan melalui pengawasan pembayaran masa
- ✓ Pemulihan sektor **Transportasi & Pergudangan** sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat.



Di tahun 2022, DJP masih memiliki berbagai pekerjaan rumah

Salah satu tantangan utama bagi DJP adalah indikator eksternal yang dinamis, tetapi dengan peluang penguatan penerimaan pajak sejalan dengan berlakunya UU HPP

TANTANGAN PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2022



MENJAGA MOMENTUM PEMULIHAN PENERIMAAN PAJAK PASCA PANDEMI

Meskipun target penerimaan 2022 relatif moderat, nilainya belum mencapai realisasi penerimaan pajak sebelum periode pandemi. Oleh karena itu, DJP masih memiliki pekerjaan rumah untuk mempertahankan momentum kinerja positif penerimaan tahun 2021 di tengah dinamika perekonomian dan pandemi COVID-19



RISIKO EKSTERNAL, KHUSUSNYA HARGA KOMODITAS DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Selain itu, masih terdapat risiko normalisasi harga komoditas dan aktivitas perdagangan internasional di tahun 2022 – terlebih lagi setelah mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi di tahun 2021

PELUANG PENERIMAAN PAJAK TAHUN 2022



BERLAKUNYA UU HPP

Tahun 2022 juga menandai berlakunya UU HPP yang diharapkan dapat memperkuat regulasi dan administrasi penerimaan pajak sehingga mendorong peningkatan penerimaan serta kepatuhan pajak yang berkelanjutan.



PEMULIHAN EKONOMI DI DALAM NEGERI DAN MEMBAIKNYA AKTIVITAS MASYARAKAT

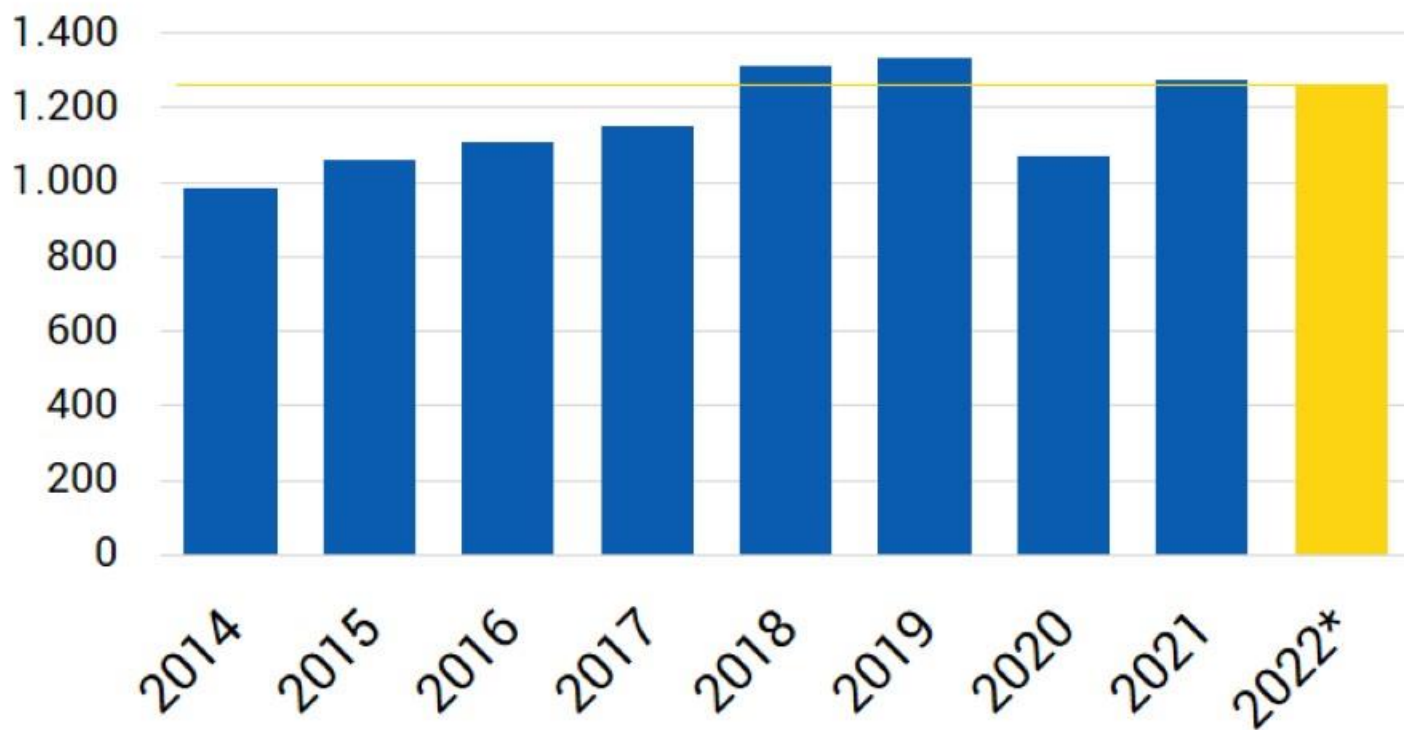
Pemulihan ekonomi nasional diharapkan masih berlanjut di tahun 2022 dan diikuti dengan menguatnya aktivitas serta mobilitas masyarakat



Tantangan utama di tahun 2022 adalah menjaga momentum pemulihan

Meskipun target penerimaan pajak di tahun 2022 cukup moderat, DJP masih perlu menjaga tren perbaikan penerimaan pajak hingga kembali ke pre-pandemic level

Secara nominal, **target penerimaan 2022** belum kembali ke periode sebelum COVID-19



- Dalam APBN 2022, penerimaan pajak diperkirakan mencapai Rp 1265 T atau kurang lebih setara dengan realisasi penerimaan tahun 2021.
- Meskipun secara nominal target penerimaan pajak dalam APBN 2022 cukup moderat, nilainya masih belum kembali ke pre-pandemic level.
- Sejalan dengan pemulihan penerimaan di tahun 2021, DJP masih memiliki pekerjaan rumah di tahun 2022 untuk melanjutkan momentum penguatan penerimaan sehingga bisa segera kembali ke kondisi sebelum COVID-19.

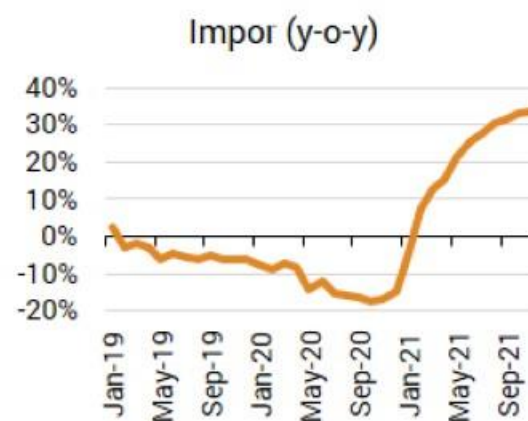
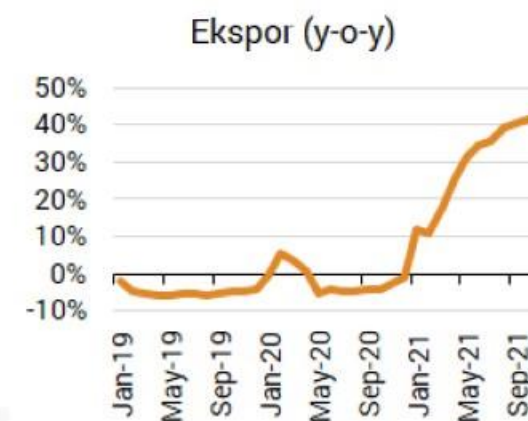
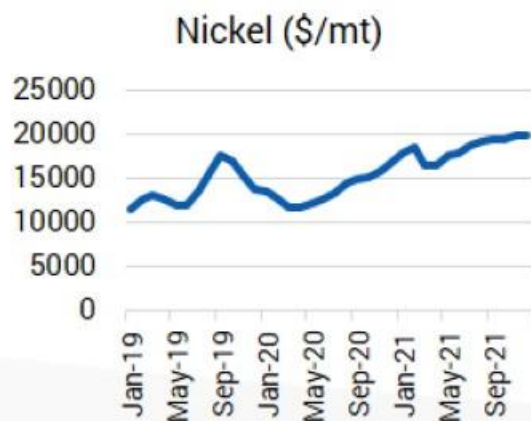
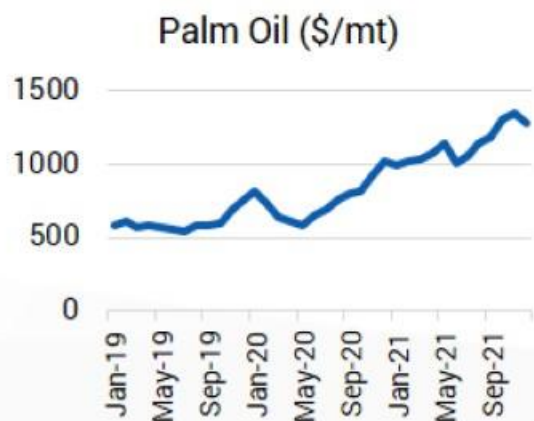
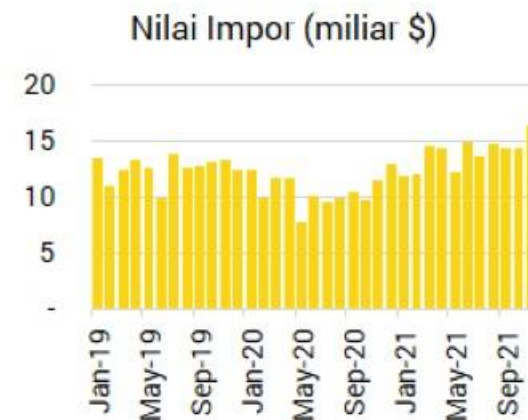
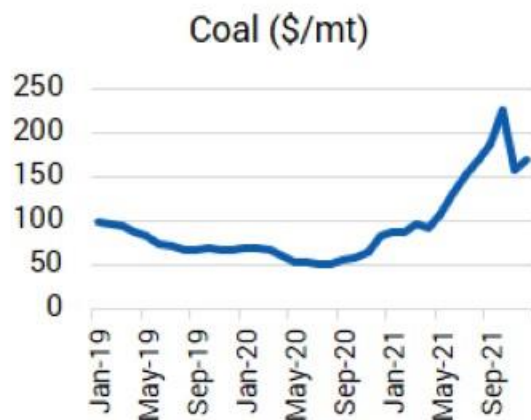
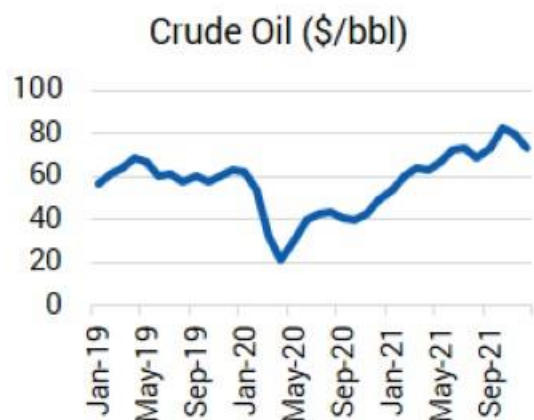


Padahal, beberapa indikator eksternal masih berisiko bagi penerimaan

Faktor harga komoditas dan perdagangan internasional masih cukup berpengaruh pada dinamika penerimaan pajak. Sementara, dikhawatirkan terjadi normalisasi pasca akselerasi harga dan aktivitas di tahun 2021

Beberapa **komoditas energi** mulai mengalami normalisasi harga di akhir tahun 2021

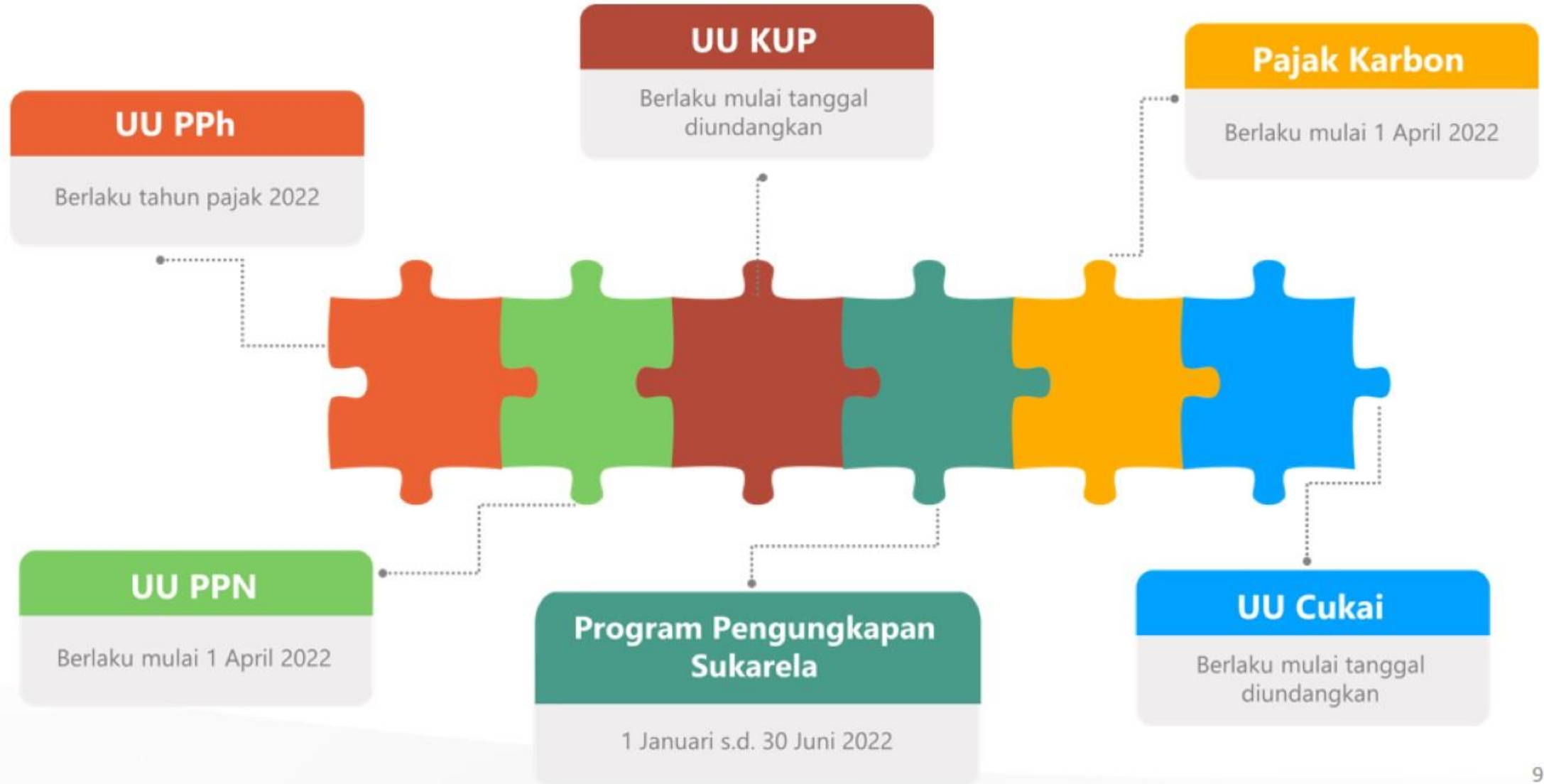
Terdapat risiko normalisasi pertumbuhan **aktivitas perdagangan internasional**





Namun, peluang bagi DJP masih cukup terbuka terlebih dengan UU HPP

Dengan berlakunya UU HPP diharapkan dapat menjadi faktor pendorong penerimaan pajak dan kepatuhan sukarela





Terima Kasih

